

ABSTRAK

Hubungan Edukasi Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Operasi *Sectio Caesarea* (SC) di Ruang Kebidanan RSUD dr. Soekardjo

Latar Belakang : *Sectio Caesarea* (SC) merupakan salah satu tindakan persalinan melalui prosedur pembedahan yang menyebabkan terjadinya luka insisi pada abdomen dan membutuhkan proses penyembuhan jaringan. Salah satu faktor yang berperan dalam mempercepat penyembuhan luka operasi adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini setelah operasi *Sectio Caesarea* dapat meningkatkan sirkulasi darah, memperbaiki oksigenasi jaringan, mendukung proses angiogenesis, meningkatkan aktivitas fibroblas, serta mempercepat sintesis kolagen. Namun, keberhasilan pelaksanaan mobilisasi dini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman ibu yang dapat ditingkatkan melalui pemberian edukasi kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan edukasi mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea* (SC) di Ruang Kebidanan RSUD dr. Soekardjo pada bulan Juni 2026.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD dr. Soekardjo. Sampel penelitian berjumlah 53 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling total sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi mobilisasi dini, sedangkan variabel dependen adalah penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea*. Pengukuran penyembuhan luka dilakukan menggunakan Skala REEDA (*Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation*). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh edukasi mobilisasi dini dalam kategori baik yaitu sebanyak 34 responden (64,2%), sedangkan responden dengan edukasi mobilisasi dini kategori kurang sebanyak 19 responden (35,8%). Berdasarkan penilaian penyembuhan luka menggunakan Skala REEDA, sebagian besar responden mengalami penyembuhan luka kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (56,6%), kategori sedang sebanyak 17 responden (32,1%), dan kategori kurang sebanyak 6 responden (11,3%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara edukasi mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea* dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara edukasi mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD dr. Soekardjo. Edukasi mobilisasi dini yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan ibu dalam melakukan mobilisasi setelah operasi sehingga mendukung proses penyembuhan luka melalui peningkatan perfusi jaringan, *angiogenesis*, oksigenasi jaringan, dan pembentukan kolagen.

Kata Kunci : Edukasi, Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, *Sectio Caesarea*, Skala REEDA.

ABSTRACT

The Relationship Between Early Mobilization Education and Cesarean Section (CS) Surgical Wound Healing in the Midwifery Ward of RSUD dr. Soekardjo

Background: Cesarean Section (CS) is a delivery procedure performed through abdominal surgery that causes tissue incision and requires an optimal wound healing process. Early mobilization after cesarean section is one of the important factors that may accelerate wound healing. Early mobilization can improve blood circulation, increase tissue oxygenation, support angiogenesis, stimulate fibroblast activity, and enhance collagen synthesis. However, the successful implementation of early mobilization is influenced by maternal knowledge and understanding, which can be improved through health education. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between early mobilization education and cesarean section surgical wound healing in the Midwifery Ward of RSUD dr. Soekardjo in June 2026.

Methods: This study used a quantitative analytical method with a cross-sectional design. The population consisted of post-cesarean section mothers in the Midwifery Ward of RSUD dr. Soekardjo. The sample consisted of 53 respondents selected total sampling. The independent variable was early mobilization education, while the dependent variable was cesarean section surgical wound healing. Wound healing was assessed using the REEDA Scale (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, and Approximation). Data analysis was performed using the Chi-Square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: The results showed that most respondents received good early mobilization education, with 34 respondents (64.2%), while 19 respondents (35.8%) received poor early mobilization education. Based on REEDA Scale assessment, most respondents had good wound healing, with 30 respondents (56.6%), followed by moderate wound healing in 17 respondents (32.1%), and poor wound healing in 6 respondents (11.3%). The Chi-Square test showed a significant relationship between early mobilization education and cesarean section surgical wound healing with a p -value < 0.05 .

Conclusion: There is a significant relationship between early mobilization education and cesarean section surgical wound healing in the Midwifery Ward of RSUD dr. Soekardjo. Good early mobilization education can improve maternal knowledge and adherence to post-operative mobilization, thereby supporting wound healing through improved tissue perfusion, angiogenesis, oxygenation, and collagen formation.

Keywords: Education, Early Mobilization, Wound Healing, Cesarean Section, REEDA Scale